

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan penegakan hukum terhadap tindak pidana pencurian di Kepolisian Sektor Telanaipura Kota Jambi dan untuk mengetahui dan menganalisis kendala yang dihadapi dalam penegakan hukum terhadap tindak pidana pencurian di Kepolisian Sektor Telanaipura Kota Jambi. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana pelaksanaan penegakan hukum pidana terhadap tindak pidana pencurian di Kepolisian Sektor Telanaipura Kota Jambi ? 2) Apa saja kendala yang dihadapi dalam penegakan hukum pidana terhadap tindak pidana pencurian di Kepolisian Sektor Telanaipura Kota Jambi ?. Metode penelitian yang digunakan yakni metode penelitian yuridis empiris dengan menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan studi dokumen. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam penegakan hukum pidana terhadap tindak pidana pencurian, Polsek Telanaipura menerapkan cara penegakan hukum sesuai dengan KUHAP, prosesnya meliputi penyelidikan, penyidikan dan pelimpahan ke penuntut umum serta juga melalui *restorative justice*. Selanjutnya kendala yang dialami oleh Polsek Telanaipura meliputi faktor penegak hukum, yakni keterbatasan kemampuan penyidik dalam mengungkap sebuah tindak pidana pencurian dan minimnya penegak hukum yang terdapat di tingkat kepolisian sektor, faktor masyarakat yakni masyarakat yang enggan untuk menjadi saksi dengan alasan tidak mau berurusan dengan pihak kepolisian. dan faktor sarana dan prasarana yakni minimnya petunjuk yang diakibatkan minimnya fasilitas keamanan seperti CCTV menyulitkan pihak kepolisian dalam mengungkap pelaku tindak pidana pencurian.

Kata Kunci : *Penegakan Hukum, Pencurian, Polsek Telanaipura*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine and analyze the implementation of law enforcement against the crime of theft in the Jambi City Telanaipura Sector Police and to determine and analyze the obstacles faced in law enforcement against the crime of theft in the Jambi City Telanaipura Sector Police. The problem formulations in this study are 1) How is the implementation of criminal law enforcement against theft crimes in the Telanaipura Sector Police in Jambi City? 2) What are the obstacles faced in enforcing criminal law against criminal theft in the Telanaipura Sector Police of Jambi City? The research method used is the empirical juridical research method using several techniques in data collection such as interviews, observations, and document studies. Based on the results of the study, it can be concluded that in enforcing criminal law against theft, Telanaipura Police applies law enforcement methods in accordance with the Criminal Procedure Code, the process includes investigation, investigation and submission to the public prosecutor and also through restorative justice. Furthermore, the obstacles experienced by Telanaipura Police include law enforcement factors, namely the limited ability of investigators to uncover a criminal act of theft and the lack of law enforcement at the sector police level, community factors, namely people who are reluctant to become witnesses on the grounds that they do not want to deal with the police. and facilities and infrastructure factors, namely the lack of clues caused by the lack of security facilities such as CCTV, making it difficult for the police to uncover perpetrators of criminal acts of theft.

Keywords: *Law Enforcement, Theft, Polsek Telanaipura*